MANFAAT LIDAH BUAYA SEBAGAI MASKER UNTUK PERAWATAN KULIT TANGAN KERING

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (D4) Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Disusun Oleh :

MURNALIS

1102734/2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Manfaat Lidah Buaya Sebagai Masker untuk Perawatan Kulit Tangan Kering
Nama	: Murnalis
Nim/BP	: 1102734/2011
Program Studi	: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan	: Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19770716 200604 2 001

Diketahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19740909 200604 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Manfaat Lidah Buaya Sebagai Masker untuk Perawatan Kulit Tangan Kering
Nama	: Murnalis
Nim/BP	: 1102734/2011
Program Studi	: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan	: Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2019

Tim Penguji	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T	1.
2. Anggota	: dr. Prima Minerva, M. Biomed	2.
3. Anggota	: Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T	3.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
E-mail : info@ft.unp.ac.id

TÜV CERT
Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanggan dibawah ini :

Nama	: Murnalis
Bp/ NIM	: 2011/1102734
Program Studi	: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan	: Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul Manfaat Lidah Buaya Sebagai Masker untuk Perawatan Kulit Tangan Kering.

Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2019

Diketahui,
Ketua Jurusan TRK FPP-UNP

Murni Astuti S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya Yang Menyatakan

Murnalis
Nim. 1102734

ABSTRAK

Murnalis, 2019. Manfaat Lidah Buaya Sebagai Masker untuk Perawatan Kulit Tangan Kering

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan Lidah Buaya untuk mengatasi kulit tangan kering dengan frekuensi pemakaian yang berbeda-beda. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, metode yang diguankan adalah *quasi eksperimen*, jumlah sampel 9 orang masing-masing tiga orang untuk setiap kelompok. Kelompok kontrol (X_1) tanpa pemanfaatan lidah buaya, kelompok eksperimen 1 (X_2) dengan frekuensi 1 x tiga hari, dan kelompok eksperimen 2 (X_3) dengan frekuensi 1 x 7 hari. Analisis data menggunakan Analisis Varians (ANOVA), dilanjutkan dengan uji Duncan apabila terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil analisis varians. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tidak terdapat perubahan tingkat kelembaban kulit tangan kering pada kelompok kontrol 2) Terjadi perubahan pada tingkat kelembaban kulit tangan kelompok perlakuan eksperimen 1 (X2) dengan pemanfaatan Lidah Buaya 1 kali 3 hari, 3) Terjadi perubahan tingkat kelembaban kulit tangan kering pada kelompok perlakuan eksperimen 2 (X3) dengan pemanfaatan Lidah Buaya 1 kali 7 hari, 4) Terdapat perbedaan pengaruh perawatan tangan kering dengan menggunakan Lidah Buaya dengan tiga perlakuan yang berbeda dan kelompok perlakuan dengan frekuensi 1 kali dalam 3 hari memiliki hasil yang terbaik.

Kata Kunci: Masker lidah buaya, Kulit tangan kering.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of the use of Aloe Vera to overcome dry hand with different frequency of use. This research is an experimental study, the method used is quasi-experimental, the number of samples is 9 people each of three people for each group. Control group (X1) without the use of aloe vera, experimental group 1 (X2) with a frequency of 1 x three days, and experimental group 2 (X3) with a frequency of 1 x 7 days. Data analysis using Analysis of Variance (ANOVA), followed by Duncan test if there are significant differences in the results of analysis of variance. The results showed that 1) There was no change in the level of dry skin moisture in the control group 2) There was a change in the skin moisture level of the experimental treatment group 1 (X2) with the use of Aloe Vera 1 time 3 days, 3) A change in the moisture level of the hand skin dry in the experimental treatment group 2 (X3) with the use of Aloe Vera 1 time 7 days, 4) There were differences in the effect of dry hand care using Aloe Vera with three different treatments and treatment groups with a frequency of 1 time in 3 days had the best results.

Keywords:Aloe vera mask, dry hand skin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allag SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul : **"Manfaat Lidah Buaya Sebagai Masker untuk Perawatan Kulit Tubuh yang Kering".**

Selama pembuatan proposal ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T selaku ketua jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Rostamailis, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
4. Ibu Merita Yanita S.Pd, M.Pd, T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
5. Tim penguji yang telah memberikan yang berguna untuk memperbaiki skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf dan teknisi jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan atas ilmu yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Rekan - rekan mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dalam perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa hingga skripsi ini bisa diselasaikan.
9. Terima kasih untuk teman sekaligus sahabat maroona, mayosaa, dan asshara atas bantuan, motivasi dan semangat yang diberikan sehingga skripsi ini masih bisa diselesaikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kesalahan yang telah penulis buat. Penulis mnyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari sempurna.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, 21 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah..... 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah..... 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian..... 11

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori 12
1. Pengertian Kulit..... 12
2. Fungsi Kulit..... 13
3. Jenis-Jenis Kulit 15
4. Kulit Kering..... 16
5. Perawatan Kulit Tangan Kering..... 18
6. Kosmetika..... 19
7. Masker..... 20
8. Lidah Buaya 23
9. Masker Lidah Buaya 28
10. Penilaian Tingkat Kelembaban Kulit 29
B. Kerangka Konseptual 31
C. Hipotesis..... 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian 34
B. Definisi Operasional 36
C. Objek Penelitian 36
D. Variabel Penelitian 38
E. Prosedur Penelitian 38
F. Jenis dan Sumber Data 42

G. Teknik Pengumpulan Data 43

H. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN 50

B. PEMBAHASAN 69

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN 73

B. SARAN 73

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN 78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Struktur Kulit 12

Gambar 2 Tanaman Lidah Buaya 24

Gambar 3 *Skin Analyzer* 30

Gambar 4 Kerangka Konseptual..... 32

Gambar 5 Rancangan Penelitian..... 34

Gambar 6 Bagan Proses Perawatan Kulit Tangan yang Kering 41

Gambar 7 Histogram Kondisi Kulit Tangan Kering pada Kelompok Kontrol (X_I)..... 52

Gambar 8 Dokumentasi Hasil Penelitian Sampel 1 pada Kelompok Kontrol 52

Gambar 9 Dokumentasi Hasil Penelitian Sampel 2 pada Kelompok Kontrol 53

Gambar 10 Dokumentasi Hasil Penelitian Sampel 3 pada Kelompok Kontrol 54

Gambar 11 Histogram Kondisi Kulit Tangan Kering pada Kelompok Eksperimen 1 (X_2)..... 57

Gambar 12 Dokumentasi Hasil Penelitian Sampel 1 pada Kelompok Eksperimen 1..... 57

Gambar 13 Dokumentasi Hasil Penelitian Sampel 2 pada Kelompok Eksperimen 1..... 58

Gambar 14 Dokumentasi Hasil Penelitian Sampel 3 pada Kelompok Eksperimen 1..... 59

Gambar 15 Histogram Kondisi Kulit Tangan Kering pada Kelompok Eksperimen 2 (X_3)..... 61

Gambar 16 Dokumentasi Hasil Penelitian Sampel 1 pada Kelompok Eksperimen 2..... 62

Gambar 17 Dokumentasi Hasil Penelitian Sampel 2 pada Kelompok Eksperimen 2..... 63

Gambar 18 Dokumentasi Hasil Penelitian Sampel 3 pada Kelompok Eksperimen 2..... 64

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Komponen Nutrisi Lidah Buaya Per 100gr Gel 6
2. Komponen Nutrisi Lidah Buaya Per 100gr Gel 25
3. Kandungan Zat dalam Lidah Buaya Per 100gr Gel 25
4. Komposisi Kimia dan Manfaat Lidah Buaya 26
5. Kriteria Kelembaban Kulit Tangan. 30
6. Kriteria Penilaian Indikator Kelembaban pada Kulit Tangan yang Dirasakan dari Penggunaan Masker Lidah Buaya 45
7. Rumusan Analisis Varians..... 47
8. Rata – Rata Skor Tingkat Keberhasilan Perawatan Tangan Kering tanpa Lidah Buaya dalam Kelompok Kontrol (X_I)..... 51
9. Rata – Rata Skor Tingkat Keberhasilan Perawatan Tangan Kering dengan Frekuensi 1x dalam 3 hari (X_2)..... 55
10. Rata – Rata Skor Tingkat Keberhasilan Perawatan Tangan Kering dengan Frekuensi 1x dalam 7 hari (X_3)..... 60
11. Hasil Analisis Normalitas Data..... 65
12. Hasil Analisis Homogenitas..... 66
13. Hasil Analisis Perbedaan Hasil Perlakuan dengan Uji (ANOVA)..... 67
14. Hasil Analisis Uji Lanjut (DUNCAN)..... 68

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Surat Permohonan Penulisan Skripsi.....	78
Lampiran 2	Surat Permohonan Pembimbing.....	79
Lampiran 3	Surat Tugas Seminar.....…	80
Lampiran 4	Surat Izin Melaksanakan Penelitian…..….	81
Lampiran 5	Surat Kesediaan Menjadi Sampel……..….	82
Lampiran 6	Kartu bimbingan……	91
Lampiran 7	Tabulasi Hasil……	93
Lampiran 8	Format Penilaian……	94
Lampiran 9	Foto Alat dan Bahan……..	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penampilan merupakan sesuatu yang terlihat pada diri seseorang, yang bisa juga menggambarkan bagaimana orang tersebut. Seseorang yang menaruh perhatian pada dirinya akan menjaga penampilan dengan baik agar disenangi banyak orang. Penampilan fisik merupakan salah satu hal yang perlu dijaga. Kepercayaan diri pada seseorang dapat dimiliki dengan membuat penampakan fisik menjadi menarik dimata orang lain. Penilaian terhadap penampakan fisik terkadang dilihat dari bagian luar tubuh seperti pada bagian kulit.

Hakim,dkk (2005:14) menjelaskan kulit dan lapisan jaringan kulit adalah:

> "Kulit sendiri merupakan lapisan luar dari tubuh dan merupakan organ terbesar dari sistem yang menutupi tubuh pada manusia. Kulit memiliki beberapa lapisan jaringan *ectodermal*, otot-otot yang mendasarinya, tulang, *ligamen* dan organ internal. Kulit sendiri merupakan perisai alami tubuh untuk melindungi organ-organ tubuh dari paparan sinar matahari dan polusi. Kulit mempunyai permukaan paling halus dan merupakan organ tubuh yang sangat peka terhadap kondisi hormon dan rangsangan."

Setiap orang memiliki jenis kulit yang tidak sama. Ada yang memiliki kulit normal, kulit berminyak, kulit kering dan kombinasi. Rostamailis (2005 : 20) menjelaskan bahwa :

> "Jenis kulit dapat dikelompokkan atas beberapa jenis dengan ciri-cirinya sebagai berikut : (1) jenis kulit normal, dengan ciri-ciri antara lain: tidak berminyak, bisa berubah menjadi kering, segar, kelihatan sehat dan kosmetik mudah menempel dikulit. (2) jenis kulit berminyak, dengan ciri-ciri antara lain : pori-pori besar, kulit terlihat mengkilat, sering ditumbuhi jerawat dan komedo. (3) jenis kulit kering dengan ciri-ciri antara lain : kulit terlihat kusam / tidak cerah, timbul keriput, pori-pori mengecil dan kosmetik agak susah menyatu dengan kulit. (4) jenis kulit kombinasi, ciri-cirinya antara lain : terlihat dua jenis kulit dibagian hidung, dagu dan dahi berminyak dan bagian lainnya kering(T).

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kulit kering merupakan jenis kulit yang bermasalah karena kulit terlihat kusam dan tidak cerah. Kulit kering disebabkan karena kurangnya produksi minyak *sebaceous* (minyak) yang mengakibatkan cenderung penuaan dini dan rawan kerut. Muliyawan (2013:141) menjelaskan bahwa "kulit kering adalah kulit dengan kadar air yang kurang atau rendah".

Kulit tidak serta merta dapat bertahan selamanya terhadap kondisi iklim dan suhu lingkungan, seperti paparan sinar matahari dengan kandungan sinar ultra violet (UV) yang dapat mengikis kelembaban kulit yang membuat kelenjar minyak lebih aktif sehingga kulit menjadi lebih berminyak, kering, bersisik dan kusam. Santoso (2012:23) mengatakan bahwa:

> “Kulit kering sering mengganggu dalam berpenampilan, sudah tentu rasa minder atau tidak percaya diri akan selalu datang dan memberikan ketidaknyamanan dalam berpenampilan. Kulit kering disebabkan oleh beberapa hal, seperti: pertambahan usia, terlalu sering berada di ruangan yang ber-AC, faktor genetik,cuaca, pola hidup yang tidak sehat, sinar UV serta kekurangan nutrisi untuk kulit yang berfungsi untuk menjagakesehatan kulit.”

Sinar matahari bersama dengan udara yang kotor dapat menimbulkan radikal - radikal bebas yang berbahaya untuk kulit. Menurut Darwati (2013:145) radikal bebas adalah:

> “Agen pengoksidasi kuat yang dapat merusak sistem pertahanan tubuh yang mengakibatkan kerusakan sel dan penuaan dini, radikal bebas berlebih dalam tubuh dapat merusak senyawa lemak yang dapat menghilangkan elastisitas kekencangan kulit sehingga kulit menjadi kering dan kusam”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kulit kering dapat disebabkan oleh beberapa hal yang tentunya dapat menggangu kesehatan kulit dan memerlukan perawatan. Selanjutnya Darwati (2013:58) juga mempertegas: yang mengatakan bahwa jenis kulit kering juga membutuhkan perawatan ekstra. Rostamailis (2005:16) menjelaskan bahwa :

> “Perawatan kulit terbagi atas dua jenis yaitu : perawatan tradisional dan perawatan modern. Perawatan secara tradisional maksudnya perawatan menggunakan bahan alami yang prosesnya dilakukan secara alami dan turun temurun dari nenek moyang. Sedangkan perawatan modern adalah dengan menggunakan sediaan kosmetik yang berbahan kimia yang sudah dikemas secara modern/teknologi canggih sehingga bentuknya menarik.:”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kosmetika untuk perawatan kulit terbagi atas dua yaitu perawatan tradisional dan perawatan modern, perawatan tradisional dipandang lebih baik dari pada perawatan modern, karena perawatan tradisional tidak memiliki efek samping jika pemakaian terus menerus. Perwatan kulit secara tradisional dapat menggunakan kosmetika berbahan alami yang dilakukan secara manual seperti menggukan masker.

Sesuai penjelasan Widya (2009:49) bahan-bahan kosmetik yang umum digunakan untuk kulit kering adalah jenis masker:

> "Masker adalah bahan kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang dioleskan untuk membersihkan, mengencangkan dan melembabkan kulit. Secara sistematik, masker bertindak merangsang sirkulasi aliran darah, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit."

Lebih lanjut Widya (2009:49) juga menjelaskan fungsi masker sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit, yang dapat diserap oleh permukaan kulit untuk dibawa ke dalam sirkulasi darah. Acroni (2012:116) menyatakan bahwa penggunaan masker dapat dilakukan seminggu sekali atau 2 kali seminggu. Sedangkah Pipih (2010:16) juga menyatakan bahwa penggunaan masker dapat dilakukan 2 kali dalam seminggu atau 1 kali dalam seminggu. Namun yang terpenting dalam hal ini adalah melihat kondisi dari kulit yang akan di masker baru dilakukan tindakan perlakuan apakah 2 kali dalam seminggu ataupun 1 kali dalam seminggu"

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bahan kosmetika yang umum digunakan untuk kulit kering adalah masker, karena masker memiliki bahan-bahan aktif yang cepat diserap oleh kulit sehingga menjadi lebih lembab. Selain itu untuk memaksimalkan hasil masker pada kulit kering dilakukan pengaplikasian dilakukan selama 2 kali dalam seminggu atau 1 kali dalam seminggu.

Penggunaan bahan-bahan alami sangat cocok untuk perawatan kulit tubuh seperti penggunaan lidah buaya.

Furnawanthi (2002:23) menjelaskan bahwa:

> "Lidah buaya (*aloe vera*) merupakan tanaman fungsional karena semua bagian dari tanaman dapat dimanfaatkan, baik untuk perawatan tubuh maupun untuk mengobati penyakit, karena lidah buaya mengandung berbagai vitamin (kecuali vitamin D), mineral, enzim, saponin, gula rantai yang panjang dan 20 jenis asam amino. Lidah buaya mengandung berbagai senyawa biologis aktif, seperti *antrakuinon, mannans asetet, polymannans,* antioksidan dan berbagai lektin."

Manfaat utama lidah buaya bagi kulit adalah menstimulasi pembentukan jaringan epidermis kulit dan membantu proses regenerai sel kulit (Rosita, 2008:68).

Tim Karya Tani (2013:23) menjelaskan bahwa hasil analisis komponen nutrisi lidah buaya dalam 100 gram memiliki beberapa kandungan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Komponen Nutrisi Lidah Buaya dalam 100gr Gel.

Komponen	Jumlah
Karbohidrat	0.300 gr
Kalori	1.750 – 2.300 kal
Lemak Nabati	0.050 – 0.090 gr
Protein	0.010 – 0.061 gr
Vitamin A	2.000 – 4.600 IU
Vitamin C	0.500 – 4.200 mg
Thiamin	0.003 – 0.004 mg
Riboflavin	0.01 – 0.04 mg
Niacin	0.038 – 0.040 mg
Kalsium	9.920 – 10.920 mg
Besi	0.060 – 0.320 mg

Sumber: Tim Karya Tani (2013:23)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat lidah buaya mengandung beberapa komponen seperti vitamin A dan C yang berfungsi memberikan nutrisi pada kulit kering dan berguna untuk mencegah penuaan dini. Begitu juga dengan Siregar (2011:158), yang menjelaskan manfaat lendir lidah buaya yang mengandung zat lignin yang mampu menahan hilangnya cairan dari permukaan kulit. Hasilnya, kulit tidak cepat kering dan terlihat awet muda. Hasil penelitian Gita (2015:14) juga mengatakan bahwa lidah buaya sangat bermanfaat untuk meningkatkan kelembaban kulit. Penggunaan lidah buaya untuk perawatan kulit pada tubuh membutuhkan cara yang sedemikian rupa agar kandungan dari lidah buaya dapat meresap kedalam kulit tubuh manusia.

Berdasarkan fenomena yang berhasil penulis rangkum diatas, masalah kulit kering disebabkan oleh cuaca yang cenderung panas dan paparan sinar ultra

violet (UV) yang mampu mengikis kelembaban kulit, selain itu faktor dari radikal bebas juga merusak senyawa dalam kulit sehingga kulit menjadi cepat kering. Perawatan terbaik kulit tubuh yang kering adalah menggunakan masker yang terbuat dari bahan tradisional salah satunya adalah lidah buaya karena banyaknya kandungan yang terdapat dalam lidah buaya untuk merawat dan menutrisi kulit kering pada tubuh seperti beberapa vitamin dan zat lignin.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 10 Agustus 2017, kulit yang kering sering dijumpai pada mahasiswi UNP pada rentang umur 19 tahun - 25 tahun yang mengendarai motor yang tidak menutup seluruh bagian tubuh saat berkendara, khususnya pada bagian tangan, sehingga kulit terpapar langsung oleh sinar UV dan polusi yang mampu membuat kulit menjadi kering. Bagian tubuh yang tidak tertutup sangat rentan terhadap paparan sinar matahari, polusi dan radikal-radikal bebas yang membuat kulit tubuh menjadi kering hingga bersisik. Dari sepuluh orang yang penulis observasi tujuh orang diantaranya mengeluhkan kulit kering sangat mengganggu dan membutuhkan perawatan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Gita Fadhila Hanzola pada tahun 2015 tentang lidah buaya untuk kulit wajah kering, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai manfaat pemakaian lidah buaya dengan penelitian yang berjudul **"Manfaat Lidah Buaya Sebagai Masker untuk Perawatan Kulit Tangan Kering".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasikan permasalah sebagai berikut:

1. Kulit tangan kering memerlukan perawatan karena sangat mengganggu penampilan dan kepercayaan diri karena terlihat kusam.
2. Kulit tangan kering sering dijumpai pada orang yang sering mengendarai sepeda motor yang langsung terpapar sinar UV dan polusi udara seperti beberapa mahasiswi Universitas Negeri Padang dengan rentang umur 19 tahun – 25 tahun yang rata-rata terpapar langsung sinar UV dan polusi udara ketika melakukan kegiatan diluar gedung kampus.
3. Kosmetika yang diduga baik merawat kulit tangan yang kering adalah jenis masker yang terbuat dari bahan tradisional yang tidak memiliki efek samping, seperti masker lidah buaya karena memiliki banyak kandungan yang sangat baik untuk melembabkan kulit tangan yang kering.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari perkembangan permasalahan secara luas. Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang perlu dibatasi sebagai berikut:

1. Perawatan kulit tangan kering tanpa pemanfaatan masker lidah buaya pada kelompok kontrol.

2. Perawatan kulit tangan kering dengan pemanfaatan masker lidah buaya pada kelompok eksperimen 1 dengan frekuensi 1 kali dalam 3 hari.
3. Perawatan kulit tangan kering dengan pemanfaatan masker lidah buaya padan kelompok eksperimen 2 dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari.
4. Melihat perbedaan hasil pemanfaatan masker lidah buaya pada kelompok kontrol dan eksperimen dengan frekuensi 1 kali dalam 3 hari dan 1 kali dalam 7 hari.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimakah perawatan kulit tangan kering tanpa pemanfaatan lidah buaya pada kelompok kontrol dengan frekuensi pemakaian 1 kali sehari yang diamati dari segi kelembaban kulit?
2. Bagaimanakah perawatan kulit tangan kering dengan pemanfaatan masker lidah buaya pada kelompok eksperimen 1 dengan frekuensi 1 kali dalam 3 hari yang diamati dari segi kelembaban kulit?
3. Bagaimanakah perawatan kulit tangan kering dengan pemanfaatan masker lidah buaya pada kelompok eksperimen 2 dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari yang diamati dari segi kelembaban kulit?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil pemanfaatan masker lidah buaya sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol dan eksperimen dengan frekuensi 1 kali dalam 3 hari dan 1 kali dalam 7 hari yang diamati dari kelembaban kulit tangan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum

   Tujuan penelitian ini secara umum adalah menganalisa pengaruh penggunaan masker lidah buaya pada kulit tangan yang kering.

2. Tujuan Khusus

   1) Untuk menganalisis perawatan kulit tangan kering tanpa pemanfaatan masker lidah buaya pada kelompok kontrol yang diamati dari kelembaban kulit tangan.
   2) Untuk menganalisis perawatan kulit tangan kering dengan memanfaatkan masker lidah buaya pada kelompok eksperimen 1 dengan frekuensi 1 kali dalam 3 hari diamati dari kelembaban kulit tangan.
   3) Untuk menganalisis perawatan kulit tangan kering dengan pemanfaatan masker lidah buaya pada kelompok eksperimen 2 dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari diamati dari kelembaban kulit tangan.
   4) Untuk menganalisis perbedaan hasil penggunaan masker lidah buaya sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol dan eksperimen dengan frekuensi 1 kali dalam 3 hari dan 1 kali dalam 7 hari yang diamati dari kelembaban kulit tangan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Prodi Pendidikan Tata rias dan kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah perawatan kulit bahwa Lidah Buaya dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kondisitangan kering.
2. Bagi masyarakat yang mengalami masalah kulit tangan kering, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk mengatasi permasalahan kulit tangan kering.
3. Bagi praktisi bidang kecantikan dapat memiliki referensi tambahan bahwa Lidah Buaya bermanfaat untuk mengatasi kulit tangan kering.
4. Bagi mahasiswa yang melakukan kajian penelitian sejenis penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk kajian berdasarkan jurnal yang diterbitkan sesuai hasil penelitian ini.
5. Bagi peneliti selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan juga merupakan kesempatan untuk berlatih langsung melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh.